

LAPORAN PROGRAM
MBKM “MEMBANGUN DESA”

**GERAKAN SADAR WISATA MELALUI PROGRAM EDUKREATIF
SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA DUNGGALA, KABUPATEN BONE BOLANGO**



Disusun oleh:

Haris Danial, S.Pd, M.A.	(Ketua)
NIDN: 0027019005	
Sri Agriyanti Mestari, M.ED TESOL	(Anggota)
NIDN: 0016087606	
Dra. Elsje L. Sambouw, M.Hum	(Anggota)
NIDN: 0005046010	

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA (MBKM) – MEMBANGUN DESA**

Judul Kegiatan : Gerakan Sadar Wisata melalui Program Edukreatif sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dunggala, Kabupaten Bone Bolango
Lokasi : Desa Dunggala

KETUA TIM PELAKSANA :
A. Nama : Haris Danial, S.Pd, M.A.
B. NIP : 199001272019031012
C. NIDN : 0027019005
D. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
E. Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Inggris
F. Nomor HP : 082271317124
G. Email : harisdanial@ung.ac.id

ANGGOTA TIM PELAKSANA
Jumlah Anggota : 2 orang
A. Nama Anggota 1/ Bidang Keahlian : Dra. Elsje Louise Sambouw, M.Hum/ Pendidikan Bahasa Inggris
B. Nama Anggota 2/ Bidang Keahlian : Sri Agriyanti Mestari, S.Pd, M.Ed TESOL/ Pendidikan Bahasa Inggris
C. Mahasiswa yang terlibat : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Lembaga/ Institusi Mitra
Nama Lembaga/ Mitra : Desa Dunggala
Penanggungjawab : -
Alamat/Telp/Fax/Surel : -
Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2
Jangka waktu pelaksanaan : 4 bulan
Sumber Dana : PNPB/BLU UNG
Total Biaya : Rp. 12.500.000.-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Prof. Dra. Nonty Basalama, M.A., Ph.D)
NIP/NIK. 196803101994032003



Gorontalo, 15 Mei 2022
Ketua Peneliti,

(Haris Danial, S.Pd, M.A.)
NIP/NIK. 199001272019031012

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandawangko, M.P)
NIP/NIK. 196811101993032002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Yang Maha Kuasa, Tuhan yang menciptakan kita tanpa perbedaan. Karena atas berkat dan rahmatnya maka kami kelompok MBKM Proyek Desa dapat melaksanakan kegiatan KKN Tematik Membangun 2022 ini dan memberikan proposal serta menyelesaikannya sebaik mungkin dengan kurun waktu yang di tentukan. Berikut kami mempersembahkan sebuah karya laporan ilmiah KKN 2022, dengan mengangkat judul “ Gerakan Sadar Wisata melalui Program Edukreatif sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dunggala, Kabupaten Bone Bolango” yang mana menurut hemat kami karya ini bisa bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat dan menjadi sumbangsih pemikiran yang membantu pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan yang lebih efektif.

Dalam karya ini membahas bagaimana pentingnya perubahan terhadap pembangunan desa melalui edukretaif dalam sektor pariwisata yang dapat dilakukan kepada masyarakat Desa Dunggala. Demikian yang kami sampaikan dan kami persembahkan karya ini, semoga bermanfaat dan menjadi dasar kesadaran kolektif untuk meningkatkan pembangunan desa. Untuk itu, kami berharap karya ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar pembangunan perekonomian desa dan utamanya kami menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Semua tim KKN 2022 yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan moril maupun materil untuk menyelesaikan program kerja yang telah di susun.
- 2) LPPM/Universitas Negeri Gorontalo yang telah menyelenggarakan KKN serta dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk materil.
- 3) Pengurus Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango atas Kerjasamanya dan dukungan yang telah di berikan sehingga terselenggarannya kegiatan KKN tahun 2022.
- 4) Masyarakat Desa atas partisipasi dalam kegiatan KKN.
- 5) Serta siapa saja yang terlibat baik secara aktif maupun pasif dengan caranya masing-masing.

Tim Pelaksana KKN 2022

RINGKASAN

Maraknya pembangunan tempat wisata di Kabupaten Bone Bolango menjadi salah satu potensi pengembangan desa untuk menuju desa yang maju dan berkembang. Hal ini secara tidak langsung dapat mendukung program Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, pada Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia nomor 14 tahun 2016, pada Bab II Kriteria Destinasi Pariwisata Berkelanjutan yang meliputi empat garis besar yakni; a. Pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan; b. Pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal; c. Pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung; dan d. Pelestarian lingkungan. Keempat garis besar ini menegaskan bahwa sadar wisata penting diupayakan untuk meningkatkan potensi pariwisata pada umumnya.

Desa Dunggala merupakan salah satu desa di Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango yang menjadi sentral wisata pemandian Miranti dan tempat makam Raja Blongkod. Belum lagi, saat ini kawasan Desa Dunggala menjadi destinasi arung jeram yang berlokasi di Langge Hills Resort. Namun sayangnya, kurangnya perhatian masyarakat, termasuk wisatawan, pemerintah dan pelaku usaha terhadap sadar wisata membuat hal ini tidak berjalan dengan baik, diantaranya masih banyak pedagang kaki lima yang kurang memperhatikan kebersihan dagangan dan tempatnya, kurangnya interaksi yang baik dalam menjamu tamu baik menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Banyak dari komponen masyarakat yang tidak memperhatikan pentingnya sadar wisata sebagai salah satu intervensi dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

Program MBKM “Membangun Desa” ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui gerakan sadar wisata berbasis program edukatif terhadap masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui metode pendidikan dan pelatihan, pendampingan, pelayanan dan pembinaan yang diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran pihak terkait khususnya pihak pemerintah dan pihak desa dalam memperhatikan destinasi wisata yang memiliki potensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu, untuk mendukung gerakan sadar wisata ini diharapkan dapat membentuk kelompok sadar wisata, pembuatan *tourism center* bagi masyarakat setempat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat fenomena yang berkembang saat ini, salah satu sektor industri yang mampu meningkatkan devisa suatu daerah tidak hanya dapat ditinjau dari pendapatan yang diperoleh melalui perdagangan, tetapi perkembangan dalam sektor industri pariwisata melalui pemanfaatan potensi alam yang ada menjadi kans dalam peningkatan pendapatan suatu daerah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rahmawati (2019:1) bahwa industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang mampu mendongkrak angka pendapatan daerah melalui pemanfaatan potensi alam. Tata kelola pariwisata yang baik dalam suatu daerah mampu memberikan peluang kepada daerah untuk berkembang secara simultan. Di Indonesia, peluang untuk pengembangan pariwisata menjadi tolok ukur yang mampu mendongkrak angka perekonomian daerah. Salah satunya adalah daerah Gorontalo.

Saat ini Gorontalo memiliki banyak sekali sumber daya alam yang menjadi daya tarik para pelancong untuk berkunjung menikmati objek wisata. Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten yang berada di Gorontalo yang memiliki beberapa tempat wisata, terutama wisata air berupa air panas dan air terjun di Lombongo, air terjun di Taludaa, pantai Olele, pantai Botutonuo, dan lain-lain. Miranti merupakan salah satu daerah dari beberapa daerah di Bone Bolango yang menjadi sasaran destinasi wisata berupa pemandian Miranti.

Pemandian kolam Miranti ini telah hadir sejak tahun 2016 saat terjadi pemekaran beberapa wilayah di Kabupaten Bone Bolango. Akses untuk menuju tempat wisata ini tentunya harus melewati beberapa wilayah, salah satu diantaranya adalah Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango. Menariknya adalah Desa ini tidak hanya menjadi daerah sentral untuk para

wisatawan menuju kolam pemandian Miranti, tetapi di Desa Dunggala juga terdapat cagar budaya yang dapat dijadikan tempat destinasi wisata budaya berupa makam Raja Blongkod.

Saat ini kawasan wilayah Desa Dunggala juga menjadi daerah sentral para wisatawan untuk menuju desa Langge yang tidak lain memiliki tempat wisata Arum Jeram. Belum lagi di Desa Dunggala peluang untuk menjadi pusat oleh-oleh berupa ciri khas daerah Gorontalo berupa kain karawo dan kue kerawang menjadi pendukung dalam pengembangan sektor wisata di daerah Dunggala.

Namun sayangnya peluang yang begitu besar yang dimiliki oleh Desa Dunggala kurang mendapat respon yang baik dalam pengembangannya karena terbentur oleh kompetensi dan pemahaman terhadap peluang dalam mengembangkan sektor industri pariwisata tersebut masih kurang. Untuk itu, sadar wisata terhadap sektor pariwisata di Desa Dunggala ini perlu mendapat perhatian khusus dari desa setempat.

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah. Terkait dengan hal ini, kegiatan sadar wisata bertujuan untuk mengoptimalkan pembangunan nasional melalui peran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola pariwisata. Kegiatan sadar wisata ini biasanya dibentuk oleh masyarakat sebagai upaya siaga untuk mengembangkan tempat wisata yang secara informal kelembagaannya dibentuk melalui kelompok anggota masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di desanya yang dikenal dengan sebutan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Program MBKM berbasis Proyek Desa “Membangun” berbasis Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung bersama-sama dengan masyarakat

untuk mengidentifikasi potensi serta menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa. Terkait dengan hal ini, program MBKM yang akan dilakukan di Desa Dunggala diharapkan mahasiswa dapat membantu mahasiswa melalui gerakan sadar wisata dengan melakukan pelatihan dan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi wisata masyarakat sebagai bekal mereka disaat mendampingi pelancong saat mengunjungi tempat wisata. Hal ini yang dikategorikan sebagai bentuk edukreatif yakni pendidikan kreatif yang dirancang mahasiswa dalam upaya membelajarkan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang aktif dan mampu memiliki kompetensi disaat mengenal dan memahami wisata

B. Tujuan

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui keterlibatan langsung dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang terdapat di lapangan
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, dalam upaya menumbuhkan dan mempercepat gerak dalam menyiapkan kader berupa kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di masa depan
3. Mahasiswa bisa menjadi lebih kompeten dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga kedepannya output yang dihasilkan perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistik dari masyarakat yang sedang produktif.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program ini merupakan bentuk pengembangan potensi sumber daya manusia di Desa Dunggala sebagai upaya dalam pengembangan kompetensi dan menyiapkan masyarakat untuk menuju desa wisata yang memiliki potensi untuk mendukung program kepariwisataan daerah. Untuk itu, proposal ini menjelaskan target dan luaran yang ingin dicapai dalam mendukung program MBKM, antara lain:

A. TARGET

Pelaksanaan kegiatan KKN Membangun di Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango ini lebih ditekankan pada tujuan untuk melakukan pendampingan bagi masyarakat untuk sadar wisata melalui edukreatif yang diimplementasikan untuk menyiapkan masyarakat sebagai pendamping pelancong dalam mengunjungi tempat-tempat wisata yang berada disekitar wisata yang berada di Desa Dunggala. Berikut ini adalah target capaian serta indikator program implemetasi Program KKN Membangun:

Tabel 1: Indikator Keberhasilan Program

Indikator Keberhasilan	Penjelasan
Perubahan perilaku masyarakat	Setelah pelaksanaan kegiatan maka mitra akan membuat kelompok sadar wisata (Pokwardis) yang secara formalitas dilantik oleh lembaga tertentu di desa sehingga siaga untuk mendampingi para pelancong yang akan mengunjungi tempat wisata di desa sekitar. Disamping itu, kompetensi bahasa inggris mitra akan bertambah apabila ada pelancong dari luar negeri akan berkunjung ke tempat wisata.
Perubahan fisik	Setelah pelaksanaan kegiatan maka terdapat kelompok sadar wisata yang siap untuk mendampingi pelancong saat berkunjung di tempat wisata. Disamping itu, terdapat brosur tempat wisata dan atau produk budaya yang berada di sekitar Desa Dunggala.
Program tindak lanjut	Setelah pelaksanaan kegiatan KKN maka mitra dapat meningkatkan aksesibilitas pariwisata di sekitar desa Dunggala melalui program desa dalam pengembangan pariwisata di wilayah setempat.

B. LUARAN

Luaran yang dihasilkan dari implementasi kegiatan ini adalah:

- 1) Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata di Desa Dunggala
- 2) Brosur kepariwisataan di sekitar Desa Dunggala berbasis Bilingual
- 3) Artikel ilmiah hasil pelaksanaan kegiatan yang akan diterbitkan pada jurnal pengabdian nasional, berita media massa, dan video berdurasi maksimum 5 menit diunggah di Youtube.

Secara spesifik, indikator capaian produk KKN Membangun yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya Peran SDGs di Desa Dunggala

a) Kapasitas Kepariwisata di Daerah Berkembang

Untuk mencapai SDGs di Desa Dunggala sebagai desa membangun sudah sepatutnya program ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran untuk sektor usaha kepariwisataan di desa.

b) Peran SDM dalam Sektor Pariwisata Desa

Melalui program sadar wisata berbasis edukreatif, SDM dalam sektor kepariwisataan tentunya dapat meningkat apabila kapasitas pariwisata meningkat. Apabila nilai jual produk telah meningkat, tentunya sebuah usaha memerlukan SDM yang banyak untuk menopang sebuah usaha untuk maju.

c) Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Nilai produksi yang meningkat dalam sebuah usaha dapat meningkatkan nilai ekonomi secara signifikan. Program ini diharapkan menjadi jembatan bagi masyarakat untuk menambah akses konsumen dalam sektor usaha pariwisata desa khususnya dalam usaha produk unggulan desa.

2. Pengembangan Desa Berbasis Digitalisasi

a) Digitalisasi Marketing

Program KKN melalui pemanfaatan digitalisasi marketing diharapkan mampu menjawab perubahan pola masyarakat yang hanya bergantung pada sistem penjualan konvensional menjadi pola modernitas yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

b) Transparansi

Seluruh anggota kelompok usaha dapat mengetahui dan mudah mendapat akses informasi atas pengelolaan usaha

c) Bertanggungjawab

Para pengurus dalam sektor usaha kecil menengah dapat mempertanggung jawabkan seluruh alur kegiatan usaha kepada seluruh pihak terutama kepada anggota

d) Pengelolaan Manajemen Pemasaran Berbasis Digitalisasi Marketing

Pada umumnya manajemen pemasaran yang dilakukan oleh sektor usaha kecil menengah hanya bergantung pada konsumen yang datang dan memesan produk yang sudah ada. Untuk itu, melalui pengelolaan manajemen pemasaran berbasis digitalisasi marketing ini, bentuk pengelolaan usaha dapat meningkat tidak hanya di kenal dalam lingkup regional tetapi juga merambat sampai pada skala internasional dalam hal promosi atau penjualan.

e) Forum Pemuda dan Pelaku Usaha

Hal lain yang diharapkan dalam kegiatan KKN Membangun ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat utamanya pemuda dan pelaku usaha dalam hal pemasaran produk berbasis digital dan promosi dalam web dengan menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, Gorontalo dan bahasa Inggris.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan melalui observasi lapangan terhadap perkembangan RKPDDes di Desa Dunggala dengan meninjau kembali program pengembangan kepariwisataan di Desa tersebut. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dengan target kinerja desa dalam membangun sektor kepariwisataan sebagai upaya dalam mengembangkan program SGDs desa.

2. Pembekalan

Pembekalan perlu dilakukan untuk menunjang program yang akan dilakukan di lapangan. Hal ini dapat dilaksanakan oleh pengambil kebijakan perguruan tinggi, tim yang berpengalaman dalam KKN, dan DPL. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembekalan mahasiswa KKNT antara lain:

- a. Mahasiswa dibekali melalui pemahaman peran mahasiswa dalam pendampingan sektor kepariwisataan
- b. Mahasiswa menganalisis dan memetakan kelompok sadar wisata melalui sistem pengklusteran usaha pariwisata berbasis kearifan lokal
- c. Mahasiswa dapat mengklusterisasikan sektor pariwisata yang perlu pendampingan dalam digitalisasi marketing dan perlu adanya pembekalan sistem pemasaran yang fleksibel sehingga mampu mendukung perekonomian masyarakat
- d. Mahasiswa diharapkan mendapat informasi terkait situasi, kondisi, dan potensi sasaran yang menjadi lokasi KKN Tematik
- e. Mahasiswa dapat dibekali untuk bekerjasama dalam program KKN-Tematik secara berkelompok interdisipliner dan lintas sektoral.

B. Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun

Lingkup Program Kerja KKNT	Tema dan Tujuan	Kegiatan
Kegiatan Mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa	Tema: Peningkatan keterampilan masyarakat dalam hal inovasi digitalisasi pemasaran produk desa berkaitan dengan kepariwisataan Tujuan: Untuk meningkatkan keterampilan inovatif masyarakat berbasis digital	a. Pelatihan kreatifitas masyarakat b. Pendampingan digitalisasi marketing bagi sektor usaha dalam bidang kepariwisataan
Kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa	Tema: Klusterisasi program pengembangan potensi desa melalui pembentukan kelompok sadar wisata Tujuan: Untuk mendapatkan hasil analisis validasi data base desa berbasis SDGs	a. Mendampingi desa dalam penelusuran data SDGs dan memetakan data base berdasarkan butir/indikator SDGs dalam sektor pariwisata
Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	Tema: Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan Tujuan: Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan	a. Penyuluhan kebersihan MCK b. Pemanfaatan pekarangan rumah c. Go Green d. Pengadaan tempat sampah
Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan	Tema: Pelaporan data mahasiswa Tujuan: untuk membuat laporan hasil pelaksanaan KKN	a. Penyusunan laporan KKN b. Penyusunan dan Pembuatan Luaran Program KKN c. Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN

C. Rencana Aksi Program

Uraian aksi program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini terbagi atas dua tahap yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan inti.

1) Tahap Persiapan

1. Observasi Lapangan

Tahapan ini sebagai langkah awal bagi mahasiswa untuk meninjau lapangan dengan menelusuri kegiatan hasil analisa keadaan desa, potensi desa dan perkembangan desa melalui pengecekan data desa. Informasi ini yang dapat dijadikan acuan tim mahasiswa KKN untuk menelusuri klusterisasi kebutuhan desa guna mencapai SDGs sebagai program desa dalam lingkup kepariwisataan.

2. Klusterisasi Potensi Pembangunan Desa

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan setelah mahasiswa melakukan analisa lapangan terhadap potensi desa dan memetakan setiap sektor dalam sistem klusterisasi. Hal ini dilakukan untuk meninjau analisis kebutuhan setiap sektor dalam pengembangan desa. Terkait dengan hal ini, klusterisasi usaha desa perlu dilakukan untuk meninjau kembali perkembangan usaha pariwisata secara simultan guna memetakan tingkat permasalahan yang terdapat dalam sektor usaha tertentu. Untuk itu, dalam program ini perlu adanya pembentukan kelompok sadar wisata yang mendukung program pembangunan desa pada umumnya.

2) Tahap Pelaksanaan

a). Identifikasi masalah

Pada tahap ini tim pelaksana program mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi mitra melalui wawancara langsung di lapangan. Dimana komunikasi dan wawancara dilakukan pelaksana dimulai dengan pihak Pemerintah Desa terkait sektor pariwisata di desa dan selanjutnya dengan UKM yang menghasilkan produk unggulan daerah sebagai mitra pada kegiatan ini. Dari berbagai permasalahan yang dipaparkan tersebut, maka dilakukan identifikasi berdasarkan skala prioritas yang sangat berpengaruh signifikan terhadap menurunnya omset penjualan mitra.

b). Analisis kebutuhan

Pada tahap ini pelaksana program bersama mitra dan Pemerintah Desa menentukan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra dan kebutuhan yang diperlukan agar permasalahan kelompok usaha dapat diselesaikan.

3. Penyusunan Program Kegiatan

Pada tahap ini pelaksana program menyusun strategi penyelesaian masalah, dimulai dari perancangan kegiatan, pembuatan website pelaksanaan pelatihan maupun pendampingan kepada kelompok usaha yang mengelola produk usaha kepariwisataan dalam menggunakan teknologi digital berbasis komputer.

4. Pelaksanaan Program

Pada tahap ini pelaksana program melaksanakan berbagai program yang telah disusun. Secara keseluruhan dapat dirinci tahap pelaksanaan kegiatan adalah:

a) Tahap I Koordinasi dengan instansi terkait.

Melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan mitra secara langsung dan dilanjutkan dengan perancangan kegiatan dimana tim pelaksana menyusun rancangan kegiatan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan. Perancangan ini didasarkan atas hasil analisis kebutuhan mitra.

b) Tahap II Pelatihan Bahasa Inggris Kepariwisataan bagi Pemuda

Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada kelompok sadar wisata yang bersangkutan. Bentuk Penyuluhan yang diberikan kepada mitra terkait materi tentang upaya dalam pengembangan kepariwisataan. Sehingga mitra benar-benar menguasai konsep-konsep pengelolaan kepariwisataan yang baik untuk menjamin eksistensi dan kemajuan usaha yang akan mereka geluti.

c) Tahap III. Pelatihan Digitalisasi Marketing

Pada tahap ini dilakukan pelatihan digitalisasi marketing bagi kelompok usaha di desa sebagai upaya alternatif dalam sistem pemasaran praktis terhadap usaha yang berada di desa

d) Tahap V. Pelatihan strategi promosi dan pemasaran

Dalam mendukung kegiatan pada tahap ini maka dilakukan pembuatan website: dilakukan pembuatan website sebagai media promosi dan pemasaran hasil produksi. Pelatihan strategi promosi dan pemasaran menggunakan *website* yang telah dibuat sekaligus mengevaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan untuk melihat kemajuan dari hasil pelatihan yang telah di berikan. Selain itu pada tahap ini mitra diberikan materi-materi terkait misalnya tentang arti pentingnya kegiatan pemasaran, strategi promosi apa yang sesuai dilakukan, serta cara-cara melakukan pemasaran dan media yang dapat digunakan untuk kegiatan pemasaran. Dalam tahap ini, promosi pemasaran termasuk pembuatan brosur praktis yang bersifat bilingual, yaitu dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini sebagai bentuk promosi produk tidak hanya di skala regional tetapi juga skala internasional.

e) Tahap VI. Monitoring dan Pendampingan

Monitoring dan Pendampingan menggunakan website, pelatihan manajemen bisnis. Kegiatan ini terus dilakukan sampai mitra dianggap mahir dalam penggunaannya dan dapat benar-benar mengaplikasikan untuk meningkatkan kegiatan dan omset usahanya.

Dalam kegiatan KKN ini pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

Tabel 2

Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 60 hari

No	Program	Kegiatan	Vol (JKEM)	Ket
1	Peningkatan Keterampilan	Pelatihan Bahasa Inggris pariwisata dan manajemen usaha	288	4 mhs
2	Pola Penyusunan Pembukuan dan Promosi Digital	Pelatihan penyusunan pembukuan dan promosi berbasis digital	288	4 mhs

3	Forum Pemuda	Kelompok Usaha	288	4 mhs
4	Edukasi masyarakat sistem peluang sadar wisata	Sosialisasi dan simulasi	288	4 mhs
Total Volume Kegiatan			17.280	16 orang

Setiap mahasiswa wajib memiliki waktu kerja efektif di desa selama 6.4 Jam/orang/hari. Sehingga jumlah waktu yang dibutuhkan oleh per peserta KKN Membangun untuk melaksanakan kegiatannya di desa sebanyak 288 Jam dalam waktu 60 hari (6.4 Jam x 60 hari). Adapun total waktu keseluruhan mahasiswa (15 orang) selama 60 hari yaitu sebesar 17.280 jam (288 jam x 40 hari)

f) Tahap VII. Monitoring dan Evaluasi Program

Hasil pelaksanaan program oleh pelaksana program akan dimonitoring dan dievaluasi. Dalam hal ini evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan tingkat pengetahuan mitra sebelum dan setelah program kegiatan. Apabila terdapat kekurangan maka akan dilakukan pendampingan kepada kelompok usaha dalam hal ini adalah mitra.

5. Pelaporan

Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan program KKNT Membangun ini akan dibuatkan laporan akhir pelaksanaan kegiatan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Rekapitulasi Anggaran Kegiatan KKNT Membangun

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Kesekretariatan	5.440.000
2.	Biaya Perjalanan (PP Lokasi)	2.400.000
3.	Pelatihan Kreativitas	1.520.000
4.	Pelatihan Kepariwisata	1.520.000
5.	Penyuluhan Kesehatan	1.620.000
Total Keseluruhan		12.500.000

B. Jadwal Kegiatan

Adapun tentatif kegiatan pelaksanaan program KKN Tematik Membangun ini meliputi rangkaian kegiatan berikut ini:

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	Tahap Persiapan	
	Februari 2022	Pengantaran Mahasiswa
	Februari 2022	Pengenalan dan Observasi Lapangan
	Maret 2022	Assesmen Kebutuhan Masyarakat
	Maret 2022	Penyampaian Analisa hasil asesmen kepada pemerintah desa
	Maret 2022	Penyusunan Rencana Program
	Maret 2022	Monitoring
	April 2022	Pemaparan program kerja kepada pemerintah desa
2	Tahap Pelaksanaan	
	April-Mei 2022	Pelaksanaan Program KKNT Membangun (30 x 4 jam = 120 jam), dan mengisi laporan harian. Pelaksanaan bimbingan s.d. pelaporan KKN oleh DPL setiap minggu
3	Tahap Monitoring dan Evaluasi	
	Mei 2022	Monitoring dan evaluasi oleh DPL
	Mei 2022	Seminar Hasil
	Mei 2022	Penarikan Mahasiswa
4	Tahap Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan KKN	
	Juni 2022	Pembuatan Laporan pelaksanaan oleh mahasiswa
	Juni 2022	Pengumpulan laporan pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa
	Juni 2022	Pengumpulan nilai mahasiswa oleh DPL

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Program KKN MBKM

1. Pra Kegiatan

Tepatnya pada tanggal 8 Maret 2022, keberangkatan mahasiswa KKN MBKM berkumpul dan diarahkan oleh dosen pembimbing lapangan di lapangan direktorat UNG untuk pengecekan persiapan dan kelengkapan mahasiswa untuk menuju lokasi KKN.



*Gambar 1: Keberangkatan Mahasiswa KKN MBKM desa Dumogala,
Kab. Bone Bolango*

Selanjutnya pada hari yang sama, Dosen Pembimbing Lapangan yang diketuai oleh Bapak Haris Danial, S.Pd, M.A. memberikan sambutan sekaligus arahan kepada mahasiswa terkait program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa selama beberapa pekan di lokasi KKN. Beberapa hal yang disampaikan antara lain: 1) pelaksanaan program KKN MBKM tahun 2022 berorientasi pada program SDGs Desa dan konversi Mata Kuliah, dan diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusi pada program desa membangun tersebut; 2) pelaksanaan program KKN idealnya tidak mengabaikan program utama yang dirancang melalui program kegiatan dosen pendamping dan UNG yakni gerakan sadar wisata melalui program edukreatif sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa.



Gambar 2: Arahan Dosen Pendamping Bapak Haris Danial, S.Pd, M.A. Saat Keberangkatan Mahasiswa ke Lokasi KKN

Dalam kegiatan KKN MBKM ini, terdaftar sebanyak 16 mahasiswa dari program studi yang sama yakni Pendidikan Bahasa Inggris di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, yang telah mengikuti kegiatan KKN MBKM ini.

2. Penerimaan Mahasiswa KKN MBKM di Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kabupaten Gorontalo

Tanggal 8 Maret 2022, pada waktu yang sama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) secara bersamaan menuju lokasi KKN MBKM di Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango. Mahasiswa KKN disambut oleh pihak Aparat Desa Lamahu dan Kepala Desa Dunggala, yaitu bapak Mulyadi Rahim, S.Ip. Mahasiswa KKN MBKM Desa diterima secara ramah di kantor Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango



Gambar 2: Penerimaan Mahasiswa KKN MBKM di Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kab. Bone Bolango

Secara apresiatif, Bapak Mulyadi Rahim, S.Ip menerima mahasiswa KKN MBKM di desa Dunggala. Dalam sambutannya, beliau menitipkan pesan untuk seluruh mahasiswa agar dapat memberikan kesan yang baik bagi masyarakat setempat serta dapat membantu masyarakat untuk membangun desa tersebut menjadi desa yang unggul dan berkembang, khususnya dalam sektor pembangunan SDGs.

Dosen pendamping yakni Bapak Haris Danial, S.Pd, M.A. menyampaikan bahwa KKN MBKM berbasis kampus merdeka menekankan pada konversi mata kuliah yang terintegrasi di proses pembelajaran sebanyak 20 sks. Oleh karena itu, dosen pendamping menyampaikan terdapat beberapa mata kuliah yang menjadi sasaran konversi untuk KKN MBKM diantaranya sebagai berikut:

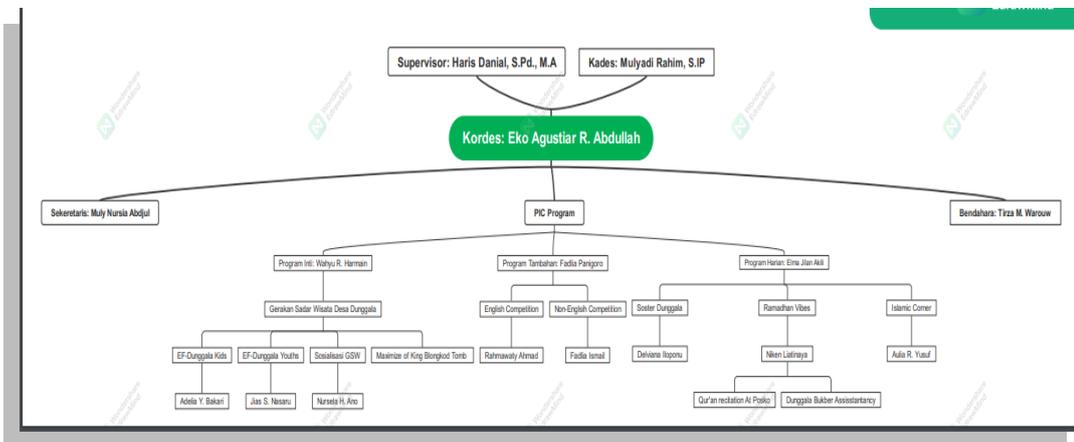
No	Mata Kuliah	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
2	Psycholinguistics	2
3	Statistics	2
4	Research on Language	2
5	Effective Communication in Workplace	3
6	Teaching English for Young Lerner	2
7	Organizing for Community Change	3
8	Community Leadership	2
Total		20

3. Persiapan Program Kerja Mahasiswa KKN

Pada tanggal 9 Maret 2022, mahasiswa KKN MBKM melaksanakan rapat internal oleh mahasiswa KKN untuk merencanakan program yang akan dijalankan di desa Dunggala. Kegiatan rapat internal ini dilaksanakan di posko polindes Desa Dunggala. Rapat ini telah dikoordinasikan langsung oleh Koordinator Desa Dunggala yang terpilih. Dalam rapat tersebut, mahasiswa juga merancang pembagian tugas untuk masing-masing program yang akan dilakukan di Desa Dunggala.



Gambar 3: Rapat Internal Mahasiswa KKN



Gambar 4: Struktur Organisasi Mahasiswa KKN MBKM

Gambar di atas merupakan tahapan pelaksanaan rapat internal mahasiswa MBKM setelah mereka tiba di lokasi KKN. Hasil rapat internal yang dilakukan tersebut menghasilkan bahwa terjadi pergantian kordes yang dipilih oleh DPL di awal diganti dengan mahasiswa lain berdasarkan kesepakatan bersama. Hasil rapat itu juga menghasilkan bahwa dari program KKN yang dirumuskan, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan oleh tim berdasarkan pembagian program menjadi program inti, program tambahan, dan program harian. Pada program inti, mahasiswa KKN membentuk tugas pada program sadar wisata di Desa Dunggala. Sementara itu, program tambahan mahasiswa KKN memfokuskan pada English Competition dan Non English Competition, dan untuk kegiatan pada program harian memfokuskan pada soster Dunggala, Ramadhan Vibes, dan Islamic Corner.

4. Pemaparan Program oleh Mahasiswa KKN dengan Aparat Desa dan Karang Taruna

Tepatnya pada tanggal 17 September 2021, mahasiswa KKN memaparkan program inti yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN selama di desa Lamahu, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Desa Lamahu, dengan mengumpulkan beberapa aparat desa dan karang taruna yang turut membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Lamahu, serta membahas masalah terkait kegiatan tambahan yang akan dilaksanakan di desa tersebut. Program ini juga dapat dikaitkan dengan mata kuliah *Effective Communication in Workplace* yakni melatih komunikasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga menjadi bekal bagi mereka dalam berinteraksi dengan baik.



Gambar 4: Pemaparan Program Inti dan Program Tambahan Mahasiswa KKN Membangun dengan Aparat Desa dan Karang Taruna

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berdiskusi dengan aparat desa dan karang taruna kiranya program tambahan apa saja yang dapat dilakukan oleh

mahasiswa KKN untuk bisa memberikan penguatan terhadap pengembangan desa dan mengimbangi program inti yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN selama di lokasi KKN. Terlebih lagi, kegiatan tambahan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pengembangan desa Dunggala.

Pembahasan program inti dan tambahan ini tidak terlepas dari pantauan DPL terkait program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di lokasi kegiatan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN mengusulkan rumusan program yang telah dirancang oleh mahasiswa sebelumnya, sehingga perlu adanya identifikasi dan pengembangan program apabila memungkinkan.

5. Persiapan Program Inti

Tertanggal 10 Maret 2022, mahasiswa KKN mulai menyiapkan program yang akan dilaksanakan. Dalam kesempatan yang bersamaan pula, mahasiswa KKN ini mulai silaturahmi dengan masyarakat desa Dunggala dalam menyiapkan sistem keterlaksanaan program desa di desa Dunggala berupa sadar wisata, program SDGs lainnya. Bentuk persiapan ini tidak terlepas dari informasi yang didiskusikan dengan DPL terkait apa saja yang dapat disiapkan oleh mahasiswa dalam program inti.



Gambar 5: Persiapan Mahasiswa KKN terkait Program Inti dan Program Tambahan melalui Silaturahmi dengan Masyarakat, Desa Dunggala

6. Pelaksanaan Program Inti

a. Kegiatan Sadar Wisata di Desa Dunggala

Tertanggal 23 Maret 2022, pelaksanaan kegiatan sadar wisata diawali dengan kegiatan sosialisasi dan workshop sadar wisata bagi pelaku masyarakat Desa Dunggala sehingga konsep awal terhadap wisata di desa tersebut dapat diapahami secara menyeluruh oleh masyarakat. Bentuk kegiatan ini dapat dikonversi dengan mata kuliah *Organizing for Community Change* dan *Community Leadership* yang menghendaki peranan mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan program KKN dengan baik dan sesuai dengan peran masing-masing.



Gambar 6. Sosialisasi Sadar Wisata bagi Anak-Anak di Desa Dunggala

Sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ini mengundang akademisi yang memiliki perhatian dan pemerhati dalam bidang kepariwisataan tersebut. Mereka mengundang Ibu Muziatun, Ph.D selaku dosen pengajar pada mata kuliah *Tourism and Business*. Dalam kegiatan ini, pemateri menjelaskan pentingnya pemahaman terhadap konsep pariwisata dapat mengeksplorasi diri anak-anak untuk membangkitkan semangat dalam belajar kepariwisataan.

b. Kegiatan Soster Dunggala

Kegiatan soster Dunggala merupakan salah satu kegiatan bakti sosial yang ditunjukkan oleh mahasiswa KKN melalui pengumpulan

sampah dan pembersihan lingkungan di desa tersebut. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan sampah di seputaran Desa Dunggala yang dapat dikaitkan dengan program sadar wisata melalui revitalisasi kebersihan lingkungan hidup. Kegiatan soster ini juga dapat diintegrasikan dengan mata kuliah *Organizing for Community Change* melalui program pembersihan lingkungan hidup sebagai dasar pengenalan kehidupan masyarakat pada umumnya.



Gambar 7. Kegiatan Soster Dunggala

Interaksi yang terbangun diantara kehidupan masyarakat dan mahasiswa dapat ditunjukkan melalui aktivitas soster tersebut. Orientasi yang menjadi tujuan awal dalam kegiatan ini mengantarkan para mahasiswa KKN memiliki kedekatan dengan masyarakat, sehingga terjadi interaksi yang baik diantara mahasiswa dan masyarakat. Kerja bakti yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN pada umumnya dilaksanakan pada beberapa titik diantaranya Mesjid terdekat di Desa Dunggala, dan posko Polindes dan kantor Desa Dunggala. Kerja bakti ini sebagai upaya untuk melaksanakan SDGs Desa Dunggala pada bidang pemberdayaan masyarakat, khususnya menyelenggarakan kegiatan jumat bersih bagi masyarakat sekitar

c. English Foreign (EF) and Islamic Corner

Program EF dan Islamic Corner merupakan kegiatan yang dibangun oleh mahasiswa KKN dalam mengajarkan mereka bahasa Inggris dan belajar mengaji bagi anak-anak di lingkungan Desa Dunggala. Kegiatan ini dikategorikan sebagai kegiatan rutinitas mahasiswa sebagai

bentuk dedikasi mereka terhadap masyarakat pada umumnya, khususnya bagi anak-anak dan remaja.



Gambar 8. Kegiatan EF & Islamic Corner

Program kegiatan EF dan Islamic Corner dapat diintegrasikan dengan mata kuliah *Teachng English for Young Learners* dan *Psycholinguistics*. Kegiatan pembelajaran yang diberlakukan pada anak-anak dan remaja dapat dikaitkan dengan bagaimana anak-anak memiliki konsep dasar bahasa Inggris dan nilai-nilai rohani sehingga dapat membentengi pondasi mereka. Kegiatan rohani yang termanifestasikan melalui konsep pembelajaran quran dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk membentuk karakter anak-anak, dan program ini juga menjadi wadah untuk sharing bagi mereka dalam berinteraksi. Hal ini memberikan pemahaman bagi mahasiswa untuk dapat mengenal pribadi anak-anak dan remaja secara psikoogis.

d. Survey Kebutuhan Pelaku Usaha dalam Bidang Pemasaran

Survey kebutuhan pelaku usaha dalam bidang pemasaran usaha telah dilakukan oleh mahasiswa KKN sebagai upaya dalam mengetahui tingkat kebutuhan masyarakat dalam memasarkan usaha yang telah digeluti. Hasil analisis kebutuhan ini akan berimbas pada pelatihan digitalisasi bagi pelaku usaha yang membutuhkan sistem pemasaran digitalisasi.



Gambar 7: Survey Kebutuhan Pelaku Usaha di Desa Dunggala

Kegiatan survey ini dapat diintegrasikan dengan mata kuliah Statistics dimana menuntut mahasiswa untuk menganalisis data secara statistik sederhana dengan mengidentifikasi seberapa persen mean, median, dan modus yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dikumpulkan oleh mahasiswa untuk usaha kecil menengah di desa Dunggala. Data yang mereka kumpulkan akan dilaporkan kepada aparat desa dan menjadi data bagi desa.

Hal ini juga dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam program mata kuliah research on language yang melatih mereka dalam menganalisis data kuantitatif dan proses pengumpulan data. Bekal ini nantinya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami tahapan dalam melakukan penelitian.

7. Pelaksanaan Program Tambahan dalam Mendukung Program SDGs Desa
a. Program School Visit

Tertanggal 24 April 2022, mahasiswa KKN telah melakukan school visit dengan mengunjungi dua sekolah yaitu sekolah SD di Desa Dunggala dan PKBM Nurain sebagai sekolah non formal di desa Dunggala. Dua sekolah ini sebagai sasaran program yang mereka kunjungi karena bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris bagi anak didik di lingkungan pendidikan formal dan non formal.



Gambar 8: School Visit di Sekolah Formal



Gambar 9: School Visit di Sekolah Non Formal

Kegiatan program school visit yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini tidak lain terintegrasi dengan mata kuliah *Teaching English for Young Learners* yang mengajarkan bahasa Inggris dasar bagi anak-anak sehingga memiliki kompetensi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

b. Sosialisasi Covid 19 dan Rapat Bantuan PKH

Untuk mendukung program kegiatan membangun desa Dunggala, maka mahasiswa KKN telah mengikuti kegiatan sosialisasi Covid 19 dan Rapat Bantuan PKH sebagai upaya untuk menambah wawasan dan mengiutsertakan masyarakat dalam berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi Covid 19 sebelum akan diselenggarakannya kegiatan vaksinasi sebagai imbas setelah pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 10: Sosialisasi Covid 19 dan Bantuan PKH

c. Kegiatan Vaksinasi di Desa Dunggala

Tertanggal 28 Mei 2022 mahasiswa KKN didampingi oleh aparat desa melaksanakan giat vaksinasi bagi masyarakat yang belum divaksin. Hal ini sebagai upaya dalam mencegah penyebaran covid 19 di Desa Dunggala. Bentuk digitalisasi yang direalisasikan pada kegiatan ini dapat dilakukan melalui pendataan data base melalui data lindung kesehatan yang dipergunakan untuk melacak masyarakat yang telah divaksin di desa Dunggala.



Gambar 11: Kegiatan Vaksinasi di Desa Dunggala

d. Program Tambahan English Competition

English competition merupakan salah satu program tambahan mahasiswa KKN dalam upaya menciptakan hubungan silaturahmi

dengan masyarakat dan karang taruna sehingga dapat mencapai SDGs desa yang mendukung program karang taruna.



Gambar 12: Kegiatan English Competition

Kegiatan English Competition merupakan program tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dan didukung oleh Karang taruna di Desa Dunggala dalam menjalin hubungan kekerabatan antara mahasiswa dan masyarakat desa.

B. Pembahasan

Pelaksanaan program kerja KKN MBKM berbeda dengan pelaksanaan KKN pada umumnya. KKN MBKM pada tahun 2022 ini terintegrasi dengan mata kuliah yang akan dikonversi dalam 20 sks. Model KKN tematik sinergi MBKM dirancang sistemik dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat melalui aktivitas pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, penelitian dan penerapan IPTEKS untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dalam aktivitas pembangunan

Dalam pelaksanaan KKN tahun 2022 ini Dosen pembimbing mengusung tema “Membangun Desa” maka kelompok kami mengangkat Judul “Gerakan Sadar Wisata melalui program edukreatif sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa Dunggala, kabupaten Bone Bolango”. Luaran yang dihasilkan dari implementasi kegiatan ini adalah konsep pemahaman dan pengembangan

wisata yang berada di Desa Dunggala dapat menjadi destinasi wisata bagi wilayah sekitar.

Kegiatan KKN MBKM ini terintegrasi dengan kegiatan mata kuliah diantaranya KKN, Statistics, Psycholinguistics, Research on Language, Effective Communication in Workplace, Organizing for Community Change, Teaching English for Young Lerner, dan Community Leadership.

Pelaksanaan KKN Tematik MBKM dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Desa PDTT, Kementerian sosial, dan Kementerian Kesehatan serta stakeholder lainnya. Pelaksanaan KKN Tematik sinergi MBKM dapat dilakukan pada desa dan atau desa sekitar tempat tinggal mahasiswa yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

KKN tema membangun desa adalah program untuk mendukung guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan administrasi sekolah. KKN tema asistensi mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, khususnya kreativitas, keterampilan, kepemimpinan, dan komunikasi interpersonal. Program KKN asistensi mengajar ini dapat dilaksanakan di lembaga formal seperti SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/SMK/MA sederajat dan lembaga pendidikan non formal lainnya mushola, masjid, surau, pondok pesantren dengan jarak terdekat dengan domisili mahasiswa. Penerapan protokol kesehatan (Prokes) Program KKN tema asistensi mengajar merupakan proses pengakuan beban studi dan capaian pembelajaran yang telah diperoleh mahasiswa selama membantu guru dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Di samping itu, KKN asistensi mengajar dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah yang dapat direkomendasikan sebagai dasar pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat dasar dan menengah

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan kepada program KKN MBKM yang sudah dilakukan dan dilaksanakan sebaik mungkin di Desa Dunggala, Kecamatan Tapa, Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, kami sampaikan beberapa kesimpulan yang substantif dari kegiatan dan program kelompok kami.

- 1) Model KKN tematik sinergi MBKM dirancang sistemik dan berkelanjutan sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat melalui aktivitas pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, penelitian dan penerapan IPTEKS untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dalam aktivitas pembangunan
- 2) Harapan pelaksanaan KKN Tematik MBKM UNG dapat lebih menekankan pada perlindungan kelestarian alam, pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok..
- 3) Dalam program sistem pemasaran. Kegiatan tersebut berjalan dengan cukup baik dengan kategori berhasil. Ini dilihat dari telah terlaksananya program tersebut dalam bentuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi sadar wisata bagi anak-anak dan remaja di Desa Dunggala. Hal lain yang membuktikan program ini berhasil adanya keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses penyelenggaraan program sadar wisata
- 4) Kegiatan KKN MBKM ini terintegrasi dengan kegiatan mata kuliah diantaranya KKN, Statistics, Psycholinguistics, Research on Language, Effective Communication in Workplace, Organizing for Community

Change, Teaching English for Young Lerner, dan Community Leadership.

B. Rekomendasi

Melihat dari permasalahan yang ada di Desa Lamahu yang mana menjadi salah satu kendala untuk keberhasilan program-program yang dilaksanakan dan diterima oleh masyarakat Desa, maka perlu adanya analisa yang lebih menyentuh budaya dan sudut pandang kehidupan sosial masyarakat, misalnya dalam penerapan pengembangan kehidupan masyarakat yang berbasis pada filosofis Huma Betang. Filosofis Huma Betang merupakan sebuah kesadaran kolektif yang dibangun dengan perasaan kekeluargaan dan mengutamakan prinsip kebersamaan yang bertujuan membangun dan melindungi kehidupan sosial masyarakat, dalam prinsip Huma Betang mengajarkan keseimbangan antara kehidupan alam dan manusia yang memiliki moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bancheri, S. 2006. *Computer Assisted Language Learning*. Context and ConceptualizationL Oxford University Press
- Naeni, K. 2012. Computer Assisted Language Teaching in Thailand.*Mediterranean Journal of Social Science*.3(1): Faasapk@ku.ac.id
- Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012).
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/2008 Tentang Sadar Wisata.
- Rahmawati Meiliana Dyah. 2019. “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine Di Kabupaten Tulungagung)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Jurusan Ekonomi Syariah, Agustus 2019).
- Warijo. (2016). *Politik Pembangunan, Paradoks, Teori, Aktor, dan Ideologi*. Jakarta: Kencana
- Yasinta Larasati. 2017. “Pengaruh Objek Wisata Terhadap Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Istimewa Yogyakarta”, (Skripsi, Universitas sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, November 2017)
- Yolla Monica Ayu Anggeraeyny. 2019. “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sonokeling Dalam Pengembangan Wisata Basecamp Gunung Tanggamus (Di Pekon Sidokaton, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus)”, (Skripsi, Universitas Lampung, Jurusan Sosiologi, Januari 2019).

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota

Biodata Ketua

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap	Haris Danial, S.Pd, M.A.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	199001272019031012
5	NIDN	0027019005
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 27 Januari 1990
7	Email	harisdanial24@yahoo.co.id
8	Pekerjaan	Dosen Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Sastra dan Budaya, Jurusan Bahasa Inggris,
9	Nomor Telp/HP	082271317124
10	Alamat Rumah	Jl. Sartika Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya
11	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No 6 Kota gorontalo
12	No Telp /Fax	0435-821752
13	Mata kuliah yang diampu	1. General English
		2. Statistics
		3. Writing for General Communication
		4. Speaking for General Communication

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Ilmu Linguistik	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Sumber Dana
1	2018	ESP Needs Analysis: A Case Study of Communication Science Students, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo	Hibah Bersaing
2	2019	Designing ESP Based English Syllabus for Students of Accounting Department, Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri
3	2020	Preferensi Peserta Didik terhadap Umpan Balik Guru pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kawasan Teluk Tomini	PNBP
4	2021	Interaksi Bahasa Inggris pada Konteks EFL melalui Pemanfaatan Platform Virtual di Sekolah Wilayah Pesisir	PNBP

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Sumber Dana
1	2017	Akademisi dalam Pengembangan Model Tata Rias Pengantin Biliu berbasis Video Pembelajaran	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
2	2018	Akademisi dalam Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Paket A setara Kelas VI SD	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
3	2018	Akademisi dalam Pengembangan Model Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini dalam Aspek Nilai Agama dan Moral Kelompok Usia 5-6 tahun	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
4	2018	Narasumber dalam Penerapan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini dalam Aspek Nilai Agama dan Moral Kelompok Usia 5-6 tahun	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
5	2019	Akademisi dalam Pengembangan Model Teknik Analisis Penilaian Perkembangan Anak Berbasis ITPPA	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
6	2019	Akademisi dalam Pengembangan Model Replikasi Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
7	2019	Akademisi dalam Pengembangan Model Kewirausahaan Berbasis CTL pada Warga Belajar di LKP Gorontalo	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
8	2020	Narasumber Orientasi Penerapan Pengembangan Model Replikasi Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
9	2020	Narasumber Orientasi Penerapan Model Kewirausahaan Berbasis CTL pada Warga Belajar di LKP Gorontalo	BP PAUD dan Dikmas Gorontalo
10	2021	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Berbasis Digitalisasi Bilingual pada Sentra Usaha Kecil Menengah Karawo di Kabupaten Bone Bolango	KKN Tematik

11	2021	Pendampingan Gerakan Literasi Pendidikan Kesetaraan melalui Papan Edukasi Berbasis Karakter di PKBM Nurain, Kabupaten Bone Bolango	Mandiri
----	------	--	---------

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Name Jurnal
1	ESP Needs Analysis: A Case Study of Communication Science Students, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo	Vol. 20, Issue 1 January 2018	The Asian EFL (Terindeks Scopus)
2	English Interaction in EFL Context by Using the Virtual Platform at the Coastal Area School	Vol. 7 (4) 197- 204, 2021	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
3	Pendampingan Gerakan Literasi Pendidikan Kesetaraan melalui Papan Edukasi Berbasis Karakter di PKBM Nurain, Kabupaten Bone Bolango	Vol 2 (3), 231- 241, 2021	Jurnal Madaniyah
4	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Berbasis Digitalisasi Bilingual pada Sentra Usaha Kecil Menengah Karawo di Kabupaten Bone Bolango	Vol 10 (2), 2021	Jurnal Sibermas
5	Preferensi Peserta Didik terhadap Umpan Balik Guru pada Kemampuan Menulis Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kawasan Teluk Tomini	Vol. 4 (1), 36- 48, 2020	Jurnal KIBASP
6	Bentuk Lingual Metafora Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar	Vol 6 (3), 223- 240, 2020	Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya

Karya Buku dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	English for Communication	2018	79 Halaman	UNG Press

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Gorontalo Januari 2022



Haris Danial, S.Pd, M.A
NIP. 199001272019031012

Biodata Anggota 1

Nama : Sri AgriyantiMestari, S.Pd, M.Ed TESOL
NIP/NIDN : 197608162002122001/0016087606
Tempat,
TanggalLahir : Gorontalo, 16 Agustus 1976
JenisKelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : Penata/ IIIc
JabatanAkademik : Lektor
TMT sebagaiDosen : 1 Desember 2002
PendidikanTertinggi : S2 University of South Australia
Fakultas : Sastra danBudaya
Jurusan/Prodi : Bahasa Inggris
Alamat Kantor : Jl. JenderalSudirmanNomor 6 Kota Gorontalo
Telp/Fax : 0435-821175
AlamatRumah : JKenanganKelurahanWumialo
Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
Telp/Fax
Alamat e-mail yang Aktif : sri.agriyanti@gmail.com
Nomor HP : 85222504776

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, SpesialisdanDoktor)	Jurusan/ BidangStudi	JudulTugasAkhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi
Sarjana	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	The Implementation of Teaching English As Local Load at Gorontalo Elementary School
Graduate Certificate	TESOL	

Magister	TESOL	Adaptation of Classroom Video Lesson to a More-Learner Centered ESL Approach
----------	-------	--

PENGALAMAN PENELITIAN

Judul Penelitian	Sumber Dana	Jumlah Dana
Descriptive Study on the Students ability in writng a good paragraph	Ketua	SP4
PengharapanMahasis wajurusanBahasaIng gristerhadapprofildosen (penelitiandeskriptifp adamahasiswaangkatan 2010,2009,2008,2007)	Anggota	PNBP
Word Formation System of Suwawa Language in Computer Program	anggota	IM-HERE

KARYA ILMIAH

Buku/Bab/Jurnal

Judul	Penerbit/ Jurnal
The Implementation of Teaching English As Local Load at Gorontalo Elementary School	Jurnal Bahasa, Sastra, danPembelajarannya
Descriptive Study on the Students ability in writng a good paragraph	Jurnal Bahasa, Sastra, danPembelajarannya

Can TPR Be Aplied in All Ages?	Jurnal Bahasa, Sastra, danPembelajarannya
Collaborative Strategc reading (CSR) for teaching narrative text in reading comprehension	Prosiding: CONEST 10 The teanth International conference on English studies

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

JudulKegiatan	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/ Peserta/ Pembicara
LokakaryaMetodologiPenelitianBagiDosen IKIP Negeri Gorontalo	IKIP Negeri Gorontalo	Peserta
Seminar Nasional Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Gorontalo	IKIP Negeri Gorontalo	Peserta
Pelatihan Media PembelajaranbagiDosenJurusanPendidikanBahasa Inggris	JurusanPendidikan Bahasa Inggris UNG	Panitia
Pelatihan The Next Generation TOEFL Approach	British Council	Peserta
English For Academic Purpose Course	IALF Bali	Peserta
Introductory Academic Program	University of South Australia	Peserta
The seventh conference on English studies (Conest 7)	UniversitasKatolik Indonesia Atma Jaya	Peserta
Lokakaryametodoogi peneliandanpenulisanKaryaIlmiah	Fakultas Sastra danBudaya UNG	Peserta
MusyawarahKerjaUniversitasNegeri Gorontalo	UniversitasNegerigorontalo	Peserta
Seminar internasional	UniversitasNegerigorontalo	Peserta

linguistic and language teaching		
Pelatihan Room Down And Vocational Kemasan Produk/Packaging	Kementrian UKM	Peserta
International Conference on Malay Language and Culture	UNG	Peserta
I-TELL Conference	PascaSarjana UNM	peserta
Workshop how to get published in international journal	PascaSarjana UNM	Peserta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Gorontalo, Januari 2022

Anggota Tim



Sri Agriyanti Mestari, S.Pd, M. ED TESOL
NIP. 197608162002122001

Biodata Anggota 2

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap	Dra. Elsje L. Sambouw, M.Hum.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	196004051986022001
5	NIDN	0005046010
6	Tempat dan tanggal lahir	Minahasa, 05 April 1960
7	Email	elsjelsambouw@ung.ac.id
8	Pekerjaan	Dosen Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Sastra dan Budaya, Jurusan Bahasa Inggris,
9	Nomor Telp/HP	082271317124
10	Alamat Rumah	Jl. Sartika Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya
11	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No 6 Kota gorontalo
12	No Telp /Fax	0435-821752
13	Mata kuliah yang diampu	General English
		Listening
		Reading
		Listening for Academic

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Manado	Universiats Sam Ratulangi	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	

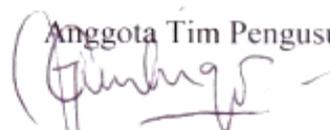
C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Sumber Dana
1	2019	“Is The Strategy Teachable?” A Textbook Analysis on The Presentation of Oral Communication Strategy	PNBP
2	2010	Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo Melalui Pembuatan Kamus Istilah Adat Daerah dengan Bantuan Komputasi Linguistik	DIPA UNG
3	2014	Konjungsi dalam Bahasa Melayu-Manado	PNBP

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Gorontalo, Januari 2022

Anggota Tim Pengusul



Dra. Elsje L. Sambouw, M.Hum
NIP. 19600405 1986 02 2001

RINCIAN PEMBIAYAAN

Kegiatan	Rincian	Jumlah Satuan	Total Harga
Persiapan			
Kesekretariatan	Alat Tulis	3 paket	20.000
	Buku besar	1 buah	15.000
	Map	5 buah	5.000
	Tinta printer	2 box	250.000
	Kertas HVS	2 rim	100.000
	Sandan & Pangan	60 hari	4.000.000
	Perpisahan		1.000.000
	Lain-ain		50.000
	Total		

Kegiatan	Rincian	Jumlah Satuan	Total Harga
Biaya Perjalanan			
Biaya Perjalanan	Perjalanan ke lokasi PP	1 paket	2.400.000
	Total		2.400.000

Kegiatan	Rincian	Jumlah Satuan	Total Harga
Program Kerja Utama			
Pelatihan Kreativitas	Spanduk	1 buah	120.000
	Konsumsi	1 paket	1.000.000
	Pemateri	1 orang	500.000
	Total		1.520.000

Kegiatan	Rincian	Jumlah Satuan	Total Harga
Program Kerja			
Pelatihan Digitalisasi Marketing	Spanduk	1 buah	120.000
	Konsumsi	1 paket	1.000.000
	Biaya Hosting	1 paket	1.000.000
	Pemateri	1 orang	500.000
	Total		1.520.000

Kegiatan	Rincian	Jumlah Satuan	Total Harga
Program Kerja			
Penyuluhan Kesehatan	Spanduk	1 buah	120.000
	Konsumsi	1 paket	1.000.000
	Pemateri	1 orang	500.000
	Total		1.620.000

Jurnal Seluruh Kegiatan Mahasiswa KKN Tematik MBKM Proyek Desa
Membangun Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2022

“Gerakan Sadar Wisata melalui program Edukreatif sebagai Upaya Pemberdayaan
Masyarakat Desa Dunggala, Kabupaten Bone Bolango”

		
<p>08-Mar, 15.00 Wita, start kampus 1 pelepasan mahasiswa KKN-T MBKM UNG Dunggala 2022</p>	<p>08-Mar, 15.30 Wita, mahasiswa KKN-T MBKM UNG 2022 tiba di kantor desa Dunggala</p>	<p>09-Mar, 11.00 Wita, Rapat perdana tim KKN-T MBKM UNG di posko polindes desa Dunggala</p>
		
<p>09-Mar, 16.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Kids & Islamic Corner 1st meeting</p>	<p>10-Mar, 09.00 Wita, Menghadiri undangan desa sosialisasi Stunting oleh program KKS IAIN</p>	<p>10-Mar, 18.30 Wita, Silaturahmi dari tim KKN UNG ke posko KKS IAIN Dunggala</p>



11-Mar, 09.00 Wita, Rapat rutin ke-3 tim KKN-T MBKM UNG



11-Mar, 11.00 Wita, Jum'at bersih oleh tim KKN-T MBKM UNG di mesjid raya desa Dunggala



11-Mar, 16.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Kids & Islamic Corner 2nd meeting



11-Mar, 21.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Youths 1st meeting



12-Mar, 06.30 Wita, pelaksanaan Soster 1st journey- Dusun 1 area 1/3 pertama



12-Mar, 07.00 Wita, Makam Raja Blongkod visit



12-Mar, 21.20 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Youths 2nd meeting



13-Mar, 06.30 Wita, pelaksanaan Soster 2st journey- Dusun 1 area 1/3 kedua



13-Mar, 17.00 Wita, pelaksanaan Soster 3st journey bersama tim KKS IAIN- Dusun 1 area lorong



13-Mar, 17.30 Wita, Silaturahmi bersama tim KKS IAIN & Karang Taruna desa Dunggala



13-Mar, 18.30 Wita, Rapat perdana sekaligus pemaparan program bersama Karang Taruna Dunggala



13-Mar, 20.30 Wita, tim KKN-T UNG membantu persiapan lomba dari KKS IAIN



14-Mar, 06.30 Wita, tim KKN-T MBKM UNG membantu penyiapan tempat pelaksanaan Posyandu



14-Mar, 07.00 Wita, School visit oleh tim KKN sekaligus mengikuti upacara bendera SDN4 Dunggala



14-Mar, 07.30 Wita, Silaturahmi sekaligus audiensi bersama kepala sekolah SDN4 Dunggala



14-Mar, 08.00 Wita, Sosialisasi program KKN-T MBKM UNG di SDN4 Dunggala



14-Mar, 19.30 Wita, salah satu anggota KKN-T UNG menjadi juri lomba program KKS IAIN



15-Mar, 06.10 Wita, persiapan pelaksanaan Soster 4th journey



15-Mar, 06.30 Wita, pelaksanaan Soster 4th journey - Dusun 3 area 2/3 pertama

16-Mar, 14.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Kids 3rd meeting

16-Mar, 15.00 Wita, seminar program bersama staf desa dan Karang Taruna Dunggala



17-Mar, 15.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Kids 4th meeting (persiapan English Competition)

18-Mar, 11.00 Wita, silaturahmi dengan sejarawan makam raja Blongkod

18-Mar, 15.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Kids 5th meeting (persiapan English Competition)



19-Mar, 06.30 Wita, pelaksanaan soster dan peninjauan makam raja Blongkod

19-Mar, 15.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Kids 6th meeting (persiapan English Competition)

20-Mar, 15.00 Wita, pelaksanaan EF-Dunggala Kids 7th meeting (persiapan English Competition)



20-Mar, 21.00 Wita, rapat panitia persiapan English Competition KKN – KT Dunggala

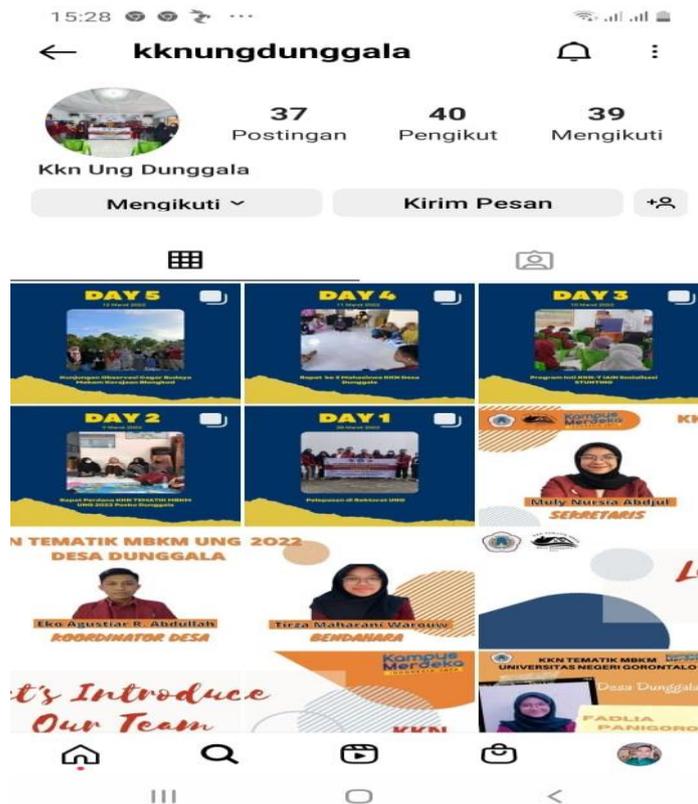
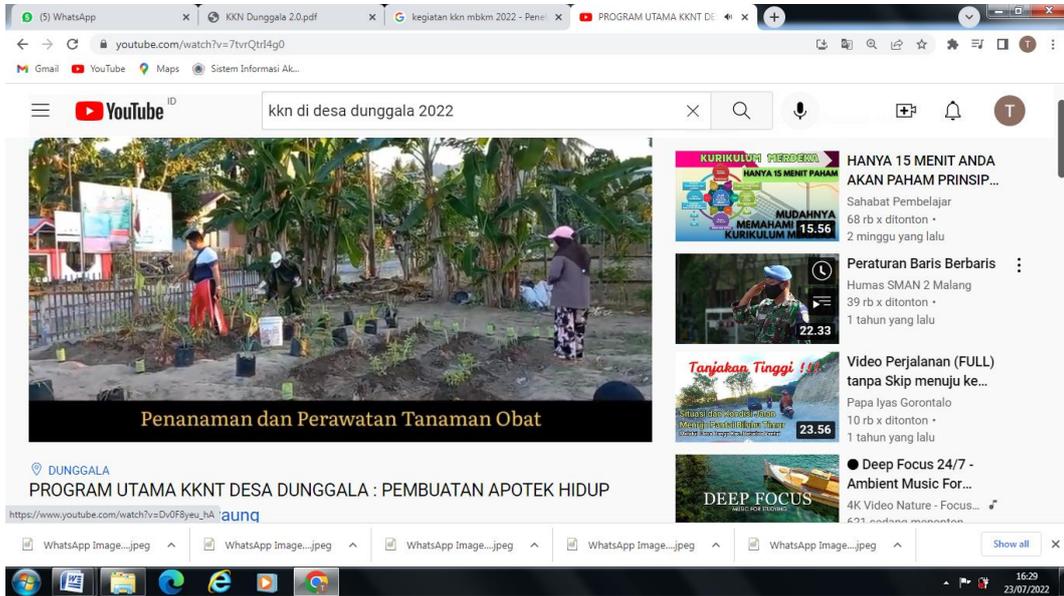


21-Mar, 12.43 Wita, meeting bersama sekretaris desa Dunggala



21-Mar, 14.14 Wita, tim KKN UNG membantu kegiatan masyarakat

PUBLIKASI KKN MBKM DUNGGALA





Lebih suka dengan tantangan
Seorang Pendidik

PODIUM

Gerakan Sadar Wisata bagi KKN MBKM Dunggala



23 Jul 2022 16:12 | Diperbarui 23 Jul 2022 16:12 | 0 | 0 |



Melihat fenomena yang berkembang saat ini, salah satu sektor industri yang mampu meningkatkan devisa suatu daerah tidak hanya dapat ditinjau dari pendapatan yang diperoleh melalui perdagangan, tetapi perkembangan dalam sektor industri pariwisata melalui pemanfaatan potensi alam yang ada menjadi kans dalam peningkatan pendapatan suatu daerah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rahmawati (2019:1) bahwa industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang mampu mendorong angka pendapatan daerah melalui pemanfaatan potensi alam. Tata kelola pariwisata yang baik dalam suatu daerah mampu memberikan peluang kepada daerah untuk berkembang secara simultan. Di Indonesia, peluang untuk pengembangan pariwisata menjadi tolok ukur yang mampu mendorong angka perekonomian daerah. Salah satunya adalah daerah Gorontalo.

Saat ini Gorontalo memiliki banyak sekali sumber daya alam yang menjadi daya tarik para pelancong untuk berkunjung menikmati objek wisata. Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten yang berada di Gorontalo yang memiliki beberapa tempat wisata, terutama wisata air berupa air panas dan air terjun di

**Play Games
Anytime on
Facebook**

Challenge your
friends and
family with fun
games for free
on Facebook



**Check Out
Facebook Groups**



Get inspiration, ask questions, and find your community on Facebook Groups.




Happy Family Moments
Facebook Group



Check Out Facebook Groups



Get inspiration, ask questions, and find your community on Facebook Groups.



Submit an Article

- 1. Start
- 2. Upload Submission
- 3. Enter Metadata
- 4. Confirmation
- 5. Next Steps

Files Add File

artikel Pengabdian.doc Article Text Edit Remove

Save and continue Cancel

No search results.